



► KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Kepsek SMP Curhat lewat Buku

UMBULHARJO—Pemerintah Kota Jogja meluncurkan buku *Pembelajaran dari Rumah Pada Era Covid-19 di Jogjakarta: Pengalaman Baik Kepala Sekolah SMP*. Buku ini berisikan pengalaman 26 kepala sekolah menengah pertama dan madrasah sanawiyah yang diluncurkan Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, di kompleks Balai Kota Jogja, Selasa (8/9).

Wali Kota menilai kreativitas dan inovasi tenaga pendidik sangat penting sehingga hadirnya buku berisikan pengalaman para tenaga pendidik patut mendapatkan apresiasi, terutama di masa pandemi ini.

"Buku ini diluncurkan untuk mengapresiasi teman-teman guru yang secara kreatif dan inovatif berinteraksi langsung dengan anak-anak," ungkapnya, kemarin. Haryadi berjanji akan menyampaikan buku karya 26 kepek itu kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Lewat penyampaian kepada Mendikbud, diharapkan dirinya mendapat masukan dari Kementerian maupun Dewan Pengawas Pendidikan mengenai materi yang terdapat dalam buku itu sudah sesuai dengan yang diharapkan publik.

Untuk saat ini, Wali Kota berharap *Pengalaman Baik Kepala Sekolah SMP* bisa menjadi referensi dan memotivasi para guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah (BDR) bersama murid-murid. Rencananya, buku ini bisa dibaca di Arsip Perpustakaan Daerah dan perpustakaan milik



Harian Jogja/Catur Dwi Janati

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meluncurkan buku *Pembelajaran dari Rumah pada Era Covid-19 di Jogjakarta: Pengalaman Baik Kepala Sekolah SMP* di kompleks Balai Kota Jogja, Kecamatan Umbulharjo, Selasa (8/9).

Pemkot. Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Budi Asrori menuturkan hal-hal yang muncul dalam BDR sangat kompleks, seperti masalah penguasaan teknologi dari guru dan kompetensi guru dalam melakukan pembelajaran daring. Masalah lain seperti sarana dan prasarana teknologi informasi yang ada di rumah ataupun pendampingan orang tua.

Namun, keterbatasan itu tidak mengecilkan semangat para kepek, guru maupun orang tua siswa untuk saling membantu mengatasi permasalahan yang ada dalam BDR agar kegiatan belajar mengajar tetap bisa berlangsung.

Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Kota Jogja Widayat Umar menerangkan latar belakang pembuatan buku berawal saat para guru mengalami kesulitan sehingga semuanya mesti kreatif dalam BDR. Lalu muncullah keunikan dari para guru karena belum ada panduan pembelajaran daring. "Buku menjadi dokumentasi karena momentum kreativitas guru dalam BDR jangan sampai luput didokumentasikan," ujarnya. Akhirnya para kepala sekolah sepakat menyusun buku berisi tulisan pengalaman cerita baik mengajar selama pandemi. (Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005